

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Prosedur retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis masih menjadi satu belum terpisah. SOP retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis belum tercantum Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit dan tidak tertera kebijakan tentang retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis, uraian tugas dalam SOP kurang jelas serta tidak ada jadwal retensinya.
- b. Pelaksanaan retensi dokumen rekam medis tahun 1990-2016 dilaksanakan tanpa ada prosedur tetap tentang retensi dokumen rekam medis. Pelaksanaan retensi dokumen rekam medis tahun 2017 belum terlaksana kembali karena petugas merasa akan mengganggu proses pelayanan rumah sakit. Pelaksanaan retensi dokumen rekam medis di RSIA Husada Bunda Malang belum berbasis sistem atau web. Di RSIA Husada Bunda belum pernah melaksanakan pemusnahan dokumen rekam medis, karena sarana prasarana belum mencukupi, seperti alat pemusnahan dokumen rekam medis, belum adanya berita acara, tim pemusnahan dokumen rekam medis belum terbentuk, tidak ada daftar petelaan dokumen rekam medis, belum diterbitkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit tentang pemusnahan dokumen rekam medis.
- c. Sumber daya manusia petugas rekam medis yang pernah terlibat dalam pelaksanaan retensi dokumen rekam medis hanya 1 petugas saja karena 3 petugas lainnya baru saja menjadi karyawan RSIA Husada Bunda Malang. Sumber daya manusia yang berjumlah 4 petugas rekam medis, jika akan dilakukan pemusnahan dokumen rekam medis berpengaruh terhadap pelayanan rumah sakit.

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti

Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat serta terus menggali wawasan dan melatih kemampuan dilapangan tentang retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis.

b. Bagi Institusi

Dapat menambah wawasan tentang retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis.

c. Bagi Rumah Sakit

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti bagi pihak Rumah Sakit antara lain:

- 1) Menerbitkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit tentang retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis agar segala aktifitas yang dilakukan ada dasar hukum sehingga dapat menjadi konsekuensi hukum yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
- 2) Membuat jadwal retensi dan pengarsipan dokumen rekam medis dengan harapan akan mempermudah petugas rekam medis dalam pelaksanaan retensi dan saat mencari dokumen rekam medis yang sudah di simpan di rak penyimpanan dokumen rekam medis.
- 3) Mencantumkan uraian tugas yang jelas pada SOP retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis dengan harapan petugas rekam medis dapat menjalankan tugas tidak menyimpang dari tujuan utama.
- 4) Menyarankan dibuatkan tracer dan buku pemindahan dokumen rekam medis aktif menjadi inaktif agar petugas rekam medis saat mengambil dokumen rekam medis inaktif dan petugas dapat menentukan banyaknya dokumen rekam medis yang dipindahkan di rak penyimpanan aktif ke inaktif.
- 5) Pelaksanaan retensi dokumen rekam medis berbasis sistem yang terintegrasi agar mempermudah dan mempercepat petugas rekam medis dalam pelaksanaan retensi dokumen rekam medis

- 6) Pembentukan tim pemusnahan dokumen rekam medis jika Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit sudah diterbitkan agar pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis terorganisir dengan baik.
- 7) Petugas rekam medis dapat mensosialisasikan SOP retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis agar pelaksanaan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis terlaksana sesuai dengan SOP retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis.
- 8) Petugas rekam medis dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian melalui seminar atau pelatihan karena petugas rekam medis berperan penting terhadap keberhasilan pelaksanaan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. & Halid, M., 2018. Identifikasi Berkas Rekam Medis Aktif dan Inaktif Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Tahun 2017. *Quality Assurance and Health Information Management Politeknik “Medica Farma Husada” Mataram* .
- Apriliani, E. D., Muflihatin, I. & Muna, N., 2020. Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Rumkital dr Ramelan Surabaya. *J-REMI (Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan)*.
- Asmyra, A. & Agustiningtias, E., 2019. Pelaksanaann Retensi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Baptis Kediri.
- Depkes, 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. s.l.:s.n.
- Heltiani, N. & Oktavia, C. D., 2017. Tinjauan Pelaksanaan Pemisahan Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Aktif Dan Inaktif Di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- IFHIMA, 2018. Module 1 - The Health Record – From Paper to Electronichirifhima.
- Mulyana, D., 2010.. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Nuraini, Y. A. & Rohmiyati , Y., 2019. Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1171/Menkes/Per/VI/2011
- Pemerintah RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta; 2009.
- Peraturan Menteri Pendayaagunaan Aparatur Negara, 2008. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedur (SOP) Admisntrasi Pemerintah*. Indonesia: Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

- Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III (2008) 'permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008', Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008, p. 7.
- Restina , T., Rosiata , A. & Nurjayanti, D., 2019. Sistem Retensi Rekam Medis Ditinjau Dari Standar Operasional Prosedur di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. *2-TRIK : Tunas-Tunas Riset Kesehatan* .
- Rijali, A. “. |. A. 2., 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*.
- Ritonga, Z. A. & Sari, F. M., 2019. Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum H Adam Malik Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*.
- Riyanto, B., Pujihastuti, A. & Rohmadi, 2012. Tinjauan Pelaksanaan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Di Bagain Filling RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2012. *Ejurnal.Stikesmhk.Ac.Id*.
- Sari, I. A. O. & Setijaningsih, R. A., 2016. Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dengan Standar Akreditasi KARS MKI 12 Di Filling RSJD Dr.Amino Ghondohutomo Semarang Tahun 2016.
- Setiadi, 2013. Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan. *Yogyakarta Media*.
- Sofyan & Sitohang, M. G., 2018. Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskemas Sering Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Melda*.
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N. & Uhing, Y., 2019. Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*.
- Sudiby. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Ulfa, H. M., Silitonga, T. D. & Gu, T., 2020. Analisis Penyusutan dan Pemusnahan Dalam Menjaga Nilai Guna Rekam Medis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020. *Journal of Hospital Management and Health Sciences (JHMHS)* .

- Wati, Mustika, O., Pujihastuti, A. & Riyok, 2011. Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Dan Penjajaran Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rsud Dr. Moewardi. *Jurnal Kesehatan*.
- Werdikesni, Umi, Pujihastuti, A. & Rohmadi, 2008. Tinjauan Penggunaan Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2008. *Jurnal Kesehatan*.
- Wijaya, L. & Dewi, D. R., 2017. *Manajemen Informasi Kesehatan II Sistem dan Sub Sistem Pelayanan RMIK*. s.l.:s.n.

